

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan baik menggunakan analisis deskriptif, analisis linear berganda serta uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata responden menyatakan variabel Keselamatan Kerja (X_1), variabel Kesehatan Kerja (X_2) dan variabel Motivasi Kerja (Y) dengan jawaban cenderung setuju. Hasilnya berada pada daerah positif (kuat) karena pada interval $> 3-4$ yang berarti bahwa pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di bagian *Drilling & Oilfiled Services* di PT Elnusa Tbk. Jakarta sudah dikatakan cukup baik. dan Motivasi Kerja karyawan di bagian *Drilling & Oilfiled Services* di PT Elnusa Tbk. Jakarta dalam kondisi yang cukup baik.
2. Variabel Keselamatan Kerja dan variabel Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Motivasi Kerja. hal ini terbukti dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian dikatakan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh simultan dari Keselamatan Kerja dan Kesehatan kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan.
3. Variabel Keselamatan Kerja dan variabel Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Motivasi Kerja . hal ini terbukti dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, dengan demikian dikatakan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. yaitu variabel Keselamatan Kerja secara

parsial berpengaruh terhadap variabel terikat Motivasi Kerja. dan bisa dilihat dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat ambil kesimpulan variabel Kesehatan Kerja (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat Motivasi Kerja (Y).

4. Berdasarkan nilai *Unstandardized coefficients* (β) pada hasil uji t, tampak bahwa variabel Keselamatan Kerja memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan variabel Kesehatan Kerja sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa variabel Keselamatan Kerja adalah variabel yang paling berpengaruh (dominan) variabel Motivasi Kerja.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja, terdapat beberapa saran yang diberikan :

1. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Keselamatan Kerja (X_1) lebih besar nilainya dibandingkan dengan Kesehatan Kerja (X_2). Maka hendaknya pihak perusahaan lebih meningkatkan akan keberadaan Kesehatan Kerja (X_2) bagi karyawan dengan lebih memperhatikan sirkulasi udara ditempat kerja terjaga/baik, tersedianya sarana olah raga yang baik dan diadakan pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin. Mengingat Kesehatan Kerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan pekerjaan terlebih dibidang jasa *Drilling & Oilfiled Services*.

2. Untuk menghindari resiko kecelakaan kerja pada karyawan hendaknya perusahaan bisa lebih memberikan pengertian dan pemahaman mengenai sosialisasi pencegahan kecelakaan kepada karyawan, penyimpanan barang-barang berbahaya diperhitungkan keamanannya dan perlengkapan pertolongan kecelakaan kerja yang telah disediakan dalam kondisi baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kontribusi variael terdapat sisa 49,2% untuk variabel lain yang bisa mempengaruhi Motivasi Kerja karyawan yang mana variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tinjauan peneliti diketahui variabel lain yang bisa mempengaruhi Motivasi Kerja yang sifatnya individual yaitu kebutuhan-kebutuhan (needs), tujuan-tujuan (goals), sikap (attidutes), dan kemampuan-kemampuan (abilities).

